BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan populasi masyarakat di Indonesia semakin meningkat pesat. Semakin tingginya tingkat populasi masyarakat tersebut, menyebabkan tingkat kebutuhan masyarakat akan berbagai macam hal pun meningkat. Banyak kemajuan yang harus dikejar, terutama dibidang insfrastukyur

Pelaksanaan suatu proyek umumnya terdiri atas beberapa kegagalan disebabkan kurang terencananya kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif,sehingga kegiatan proyek tidak efisien, hal ini mengakibatkan keterlambatan pada kualitas pekerjaan dan membengkaknya biaya pelaksanaan. Dengan adanya pengendalian proyek, penyimpangan proyek konstruksi, kerugian yang ditimbulkan, dan keterlambatan proyek yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Berkaitan dengan biaya, waktu dan kualitas produksi, pelaksanaan proyek harus mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi produkvitas tenaga kerja seperti sumber daya manusia yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proyek. Sebuah proyek sekecil apapun suatu pekerjaan namun tidak didukung oleh sumber daya manusia dapat mengakibatkan kerugian terhadap seluruh tahapan sebagai mana yang dijelaskan oleh (Wijayaningtyas Maranatha dan Iskandar Tiong, 2019).

Keterlambatan pelaksanaan proyek ini dapat menimbulkan kerugian pada biaya dan waktu proyek. Hal yang sering terjadi akibat keterlambatan proyek pun bermacam-macam misal adanya kurangnya pekerja, perubahan cuaca, kesalahan dalam perencanaan, perubahaan desain, kondisi lokasi , dan lain sebagainya. Pada proyek pembangunan Rumah Sakit Islam Unisma Malang mengalami keterlambatan sekitar 30% dengan total durasi pekerjaan struktur 190 hari pada target penyelesaiannya . Proyek yang sedangkan berjalan

mengalami keterlambatan, yang disebabkan adanya berbagai faktor sehingga mengakibatkan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan sesuai target mengalami kemunduran.

Berdasarkan hal diatas, maka diperlukan adanya metode penjadwalan yang tepat untuk melakukan percepatan waktu pelaksanaan pembangunan proyek tanpa terjadi nya peningkatan biaya sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Adapun metode yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut salah satu dengan cara *Crashing Program* guna mendapatkan waktu penyelesaian yang dipercepat, untuk mengetahui kebutuhan biaya dan waktu dari proyek yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini upaya mencari solusi dari masalah percepatan penyelesaian .pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Islam Malang menggunakan metode percepatan *Crashing Program.* Allternatif yang digunakan adalah dengan penambahan tenaga kerja dan juga jam kerja, kemudian akan dibandingkan waktu dan biaya dalam kondisi normal dengan waktu dan biaya setelah dilakukan percepatan pada proyek tersebut menggunakan metode *Crashing Program.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diindentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi keterlambatan pada pelaksanaan pembangunan Rumah Sakit Islam Unisma Malang.
2. Diperlukan percepatan untuk mengejar keterlambatan agar dapat selesai sesuai dengan yang direncanakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penyusun menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar perubahan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan waktu kerja menggunakan metode *crashing program*?
2. Berapa besar perubahan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan tenaga kerja menggunakan metode *crashing program*?
3. Bagaimana perbandingan waktu optimal dari penambahan waktu kerja dan tenaga kerja?

1.4 Tujuan Studi

Tujuan studi ini adalah :

1. Untuk menghitung besarnya perubahan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan waktu kerja menggunakan metode *crashing program.*
2. Untuk menghitung besar perubahan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan tenaga kerja menggunakan metode *crashing program*.
3. Untuk menghitung perbandingan waktu optimal dari penambahan waktu kerja dan tenaga kerja.

1.5 Manfaat Studi

Berdasarkan tujuan studi, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan untuk mempercepat pelaksanaan proyek yang akan datang.
2. Sebagai bahan acuan dan masukan baik perusahaan penyedia jasa konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek.
3. Sebagai bahan pengetahunan dan pengembangkan ilmu pada manajemen konstruksi sehingga dapat digunakan sebagai referensi studi yang akan datang.

1.6 Batasan Studi

Untuk membatasi ruang lingkup studi, penyusun menentukan batasan batasan masalah diantaranya :

1. Data diperoleh dari proyek pembangunan Rumah Sakit Islam Unisma Malang.
2. Menggunakan diagram *network CPM (Critical Path Metoth)* untuk menentukan lintasan kritis.
3. Percepatan hanya dilakukan pada pada pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Rumah Sakit Islam Unisma Malang.
4. Analisis yang terkait peralatan tidak menjadi kajian pada penelitian ini.
5. Analisis berdasarkan volume pekerjaan sesuai data proyek.
6. Analisa Harga Satuan Pekerja menggunakan ketentuan Permen PUPR No 28_2016